



Pengaruh Bantuan Modal Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Baissappu Kabupaten Bantaeng

Syafika Nur Sabina^{1*}, Ismail Rasulong², Wa Ode Rayyani³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: syafika31323@gmail.com^{1*}, ismail.rasulong@unismuh.ac.id²,
waode.rayyani@unismuh.ac.id³

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
90221

*Korespondensi penulis: syafika31323@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine how much influence assistance has on the income level of MSMEs in Bissappu District, Bantaeng Regency. This type of research is descriptive quantitative, data processed with the needs of the model used. The data sources for this study were the results of interviews, documentation and data collection sheets (Questionnaires). The population in this study was 73 respondents. With data processing techniques, namely using classical assumption tests and hypothesis tests and analyzing data using SPSS 26 For Windows Software. The results of this study indicate that capital assistance (X) has a positive and significant effect of $0.000 < 0.05$ with a coefficient value of 0.827. So capital assistance positively and significantly affects the income level (Y) of micro, small and medium enterprises in Bissappu District, Bantaeng Regency.*

Keywords: *capital assistance; income level*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bantuan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, data yang diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data penelitian ini hasil dari interviu, dokumentasi dan lembar pengumpulan data (Kuesioner). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 responden. Dengan teknik pengolahan data yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta menganalisis data dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 26 For Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan modal (X) berpengaruh positif dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,827. Jadi bantuan modal secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan (Y) usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng

Kata kunci: *Bantuan Modal, Tingkat Pendapatan*

1. LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Kesejahteraan masyarakat dapat terganggu jika jumlah pengangguran meningkat. Penciptaan lapangan kerja melalui perluasan dan pemulihan UMKM merupakan salah satu cara pemerintah untuk menanggulangi masalah pengangguran. UMKM memiliki dampak yang sangat besar terhadap perekonomian, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja. Menurut Hafmni dan Rozali (2015), UMKM memegang peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan UMKM yang terus berlanjut akan berdampak pada penambahan tenaga kerja. Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak di bidang informal. Hal ini dapat diindikasikan gejala informalisasi perekonomian bahwa tenaga kerja yang tidak berhasil diserap oleh sektor formal akan beralih ke sektor informal. Hal itu dikarenakan karakteristik pekerjaan di sektor usaha mikro kecil dan menengah yang tidak mensyaratkan memiliki pendidikan tinggi sehingga mampu menyerap lebih banyak dari kuantitas tenaga kerja yang ada (Hartono dan Hartomo, 2014).

Melihat peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sangat penting tersebut, maka pengembangan dan penguatan kelompok UMKM menjadi keharusan untuk

melakukan dan menjadi sangat strategis dikarenakan potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi sumber pendapatan.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu usaha. Menurut Kartikahadi, dkk. (2012), pendapatan adalah penghasilan (income), yaitu kenaikan ekonomi selama satu priode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pandangan lain mendefinisikan pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu priode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Nafarin, 2015).

Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur tingkat keberhasilan para pengusaha. Semakin besar laba yang diperoleh pengusaha, maka semakin besar pula pajak yang diterima negara. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada UMKM untuk dapat meningkatkan pendapatannya adalah rendahnya tingkat teknologi yang dimiliki oleh UMKM dan kesulitan untuk memperoleh modal.

Salah satu strategi untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar tumbuh adalah melalui pendampingan UMKM. Bahkan, industri ini termasuk salah satu perusahaan milik daerah yang banyak terdampak gejolak. Menyadari peran penting UMKM dalam struktur perekonomian Indonesia, Pemerintah Kabupaten memberikan bantuan modal kepada seluruh usaha milik masyarakat melalui skema yang dipusatkan pada RT dan RW. Salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM adalah melalui program ini.

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Bantaeng fokus pada pemberdayaan UMKM dengan memberikan dukungan permodalan kepada usaha yang berbasis di Kelurahan dan wilayah RW. Program ini diatur dengan Peraturan Bupati (Perbup) No 20 tahun 2019 mencakup 73 aktor dalam kategori produksi. Pada tahun 2020, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Daftar Produksi dan Jasa. Secara umum, tujuan pemberian dukungan permodalan untuk mendorong kegiatan usaha di tingkat Kelurahan dan unit masyarakat merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan di daerah. Skema tersebut dinilai mampu menopang dan melindungi UMKM yang menjadi andalan perekonomian daerah. Melalui program ini, Pemerintah Bantaeng berhasil mengurangi ketidakseimbangan pendapata.

Berikut data UMKM di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022:

Data UMKM

Jumlah Dana Bantuan	Pelaku UMKM		Jumlah Pelaku UMKM	Jumlah Dusun Penerima
	Penerima	Bukan penerima		
649 juta	30	43	73	356

Bantuan modal berbasis dusun dan RW disalurkan untuk Kabupaten Bantaeng, dengan nilai mencapai Rp 649 juta untuk 30 pelaku usaha kecil menengah (UKM). Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM, saat ini pemerintah tengah membantu para pelaku usaha kecil di hampir setiap dusun dan RW. Berdasarkan catatan, Pemerintah Kabupaten Bantaeng telah memberikan bantuan modal usaha kepada 356 dusun. Kecamatan dengan jumlah bantuan modal usaha tertinggi adalah Kabupaten Bantaeng. Bantuan diberikan kepada berbagai usaha kecil dan menengah, termasuk perusahaan kasur kapuk dan bengkel. Dengan demikian, meskipun ada berbagai kendala saat ini, para akademisi bersemangat untuk menjelaskan bagaimana masyarakat seharusnya mampu menilai peran UMKM dalam menurunkan angka pengangguran dari perspektif pekerja kelas menengah ke bawah serta taktik yang digunakan oleh para penggerak UMKM untuk mempertahankan posisi mereka dalam semua keadaan yang tidak pasti dengan modal dan arus kas yang terbatas. Berdasarkan latar belakang diatas maka

penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bantuan Modal Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng”

2. KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Hamdani (2020: 1), UMKM merupakan salah satu jenis kegiatan ekonomi berskala kecil yang bersumber dari perorangan dan tunduk pada ketentuan perundang-undangan mengenai kepemilikan, kekayaan bersih, dan hasil penjualan tahunan. UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil Menengah. UMKM sendiri pada dasarnya adalah sebuah usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, atau badan usaha. UMKM di Indonesia diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Pengertian UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. Lebih jelasnya, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar.

Modal

Salah satu hal yang dibutuhkan pedagang ketika memulai sebuah usaha adalah modal. Pengeluaran, atau modal, adalah komponen penting dalam organisasi mana pun, berapa pun ukurannya. Salah satu input (komponen produksi) yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan adalah modal. Namun ada faktor lain yang juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan.

Jenis-jenis Modal Usaha

Dua jenis modal yang umumnya dikenal dalam suatu usaha, yaitu:

- a. Modal Aktif Modal aktif, juga dikenal sebagai harta, terdiri dari dua kategori yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal tetap, atau aktiva tetap digunakan untuk membeli barang dan jasa fisik dan non-fisik dalam jangka waktu yang lama. Yang termasuk modal tetap, seperti peralatan, gerobak, dan bangunan. tetapi modal kerja adalah modal aktif yang digunakan untuk melakukan operasional dan proses produksi, seperti membeli bahan baku, membayar upah atau gaji, membayar listrik, dan sebagainya.
- b. Modal pasif.
Ada dua jenis modal pasif adalah sebagai berikut:
 - 1) Modal Asing (Hutang)
Hutang adalah modal yang berasal dari luar. Ini dapat berasal dari individu atau bank atau lembaga keuangan lainnya yang mengikuti prinsip syariah.
 - 2) Modal Sendiri (Ekuitas)
Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha. Modal sendiri menunjukkan investasi pribadi pemilik.
 - 3) Indikator Modal Usaha
 - a) Modal sendiri
 - b) Modal pinjaman.
 - c) Menggunakan sumber daya tambahan.
 - d) Keadaan usaha setelah investasi awal

Pendapatan

Pendapatan dihitung dengan mengalikan jumlah total barang dan jasa yang dikelola dalam periode tertentu dengan harganya, dikurangi biaya-biaya yang timbul dalam produksinya. Pendapatan merupakan ukuran kemajuan ekonomi suatu masyarakat dan sering digunakan untuk menilai seberapa baik proses pembangunan nasional berjalan. Tujuan utama pembangunan nasional adalah meningkatkan pendapatan masyarakat karena hal ini merupakan

ukuran utama kemakmuran dan kesejahteraan individu atau komunitas, karena besarnya kesenjangan pendapatan akan menunjukkan kondisi perekonomian daerah. Menurut ilmu ekonomi klasik, kemampuan komponen produksi dalam menghasilkan produk dan jasa menentukan pendapatan. Semakin banyak faktor produksi yang mampu menghasilkan barang dan jasa, maka semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan (Rahman 2017 dalam putra et al 2019).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang diambil peneliti yaitu semua pelaku UMKM di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 73 orang. Peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel agar dapat mewakili faktor yang diteliti secara akurat. Mengingat jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng kurang dari 100 orang, maka sampel penelitian dibatasi hanya 73 orang, dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh dari strategi sampling dimana semua populasi dijadikan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, berikut metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi, observasi, kuesioner. Teknik Analisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Hiptosis, Uji Parsial (Uji T), Uji Koefisien Determinasi R^2

4. HASIL

Uji Instrumen Variable

Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

Variable	Item Pernyataan	Person Correlation	Significant 2 Tailed	Keterangan
Bantuan Modal X	Pernyataan 1	0,736**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,665**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,882**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,770**	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,722**	0,000	Valid
Pendapatan Y	Pernyataan 1	0,878**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,832**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,654**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,878**	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,832**	0,000	Valid

Sumber : Data Yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa korelasi pernyataan bantuan modal 1 sampai 5 terhadap total skor pernyataan bantuan modal (X1) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi butir pernyataan pendapatan bakar 1 sampai 5 terhadap total skor pendapatan (Y) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Semua pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk penelitian berikutnya.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), "Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach Alpha (a)	Keterangan
Bantuan Modal X	0,810	Reliable
Tingkat Pendapatan Y	0,876	Reliable

Sumber : Data Yang Diolah,2025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dengan menggunakan program statistik, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan didasarkan pada pemikiran bahwa data dikatakan terdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan, yaitu 5%, dan tidak terdistribusi normal jika probabilitasnya kurang dari 5%.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	195.140.172
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.101
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Yang Diolah,2025

Signifikansi Nilai p .008 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas signifikan pada tingkat $\alpha = 0.05$ Karena nilai $p < 0.05$, kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa residual tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah model regresi mengidentifikasi adanya hubungan antara satu atau lebih variabel independen. Hubungan linear antara variabel dependen disebut sebagai multikolinearitas dalam regresi berganda. Multikolinearitas dalam model regresi mencari korelasi antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Bantuan_Modal_X	1.000	1.000

Sumber : Data Yang Diolah,2025

Pada tabel diatas nilai toleransi untuk model Bantuan modal (X) adalah 1.000. Ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen lain yang menjelaskan variabel ini. Nilai 1.000 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan dan nilai VIF untuk model yang sama juga 1.000. Ini berarti bahwa varians koefisien regresi tidak terpengaruh oleh multikolinearitas. Nilai VIF ini menunjukkan bahwa model ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada indikasi adanya multikolinearitas antara variabel independen dalam model Bantuan modal (X) Ini adalah hasil yang baik, karena multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi yang tidak stabil dan interpretasi yang sulit. Dan dengan nilai toleransi dan VIF yang menunjukkan hasil yang baik, model dapat dianggap lebih dapat diandalkan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh positif dari variabel bebas (X) ke variabel terkait (Y). Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menganalisis variabel bebas Bantuan Modal (X) dengan variabel terkait yaitu Tingkat Pendapatan (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.580	1.711		2.093	.040	
Bantuan_Modal_X	.827	.080	.775	10.331	.000	Signifikan

a. Dependent Variable: Tingkat_Pendapatan_Y

Sumber : Data Yang Diolah, 2025

Berdasarkan hasil regresi linear berganda tabel 4.10 model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 3,580 + 0,827 \text{ Atau Pendapatan} = 3,580 + 0,827 (\text{Bantuan Modal})$$

Keterangan:

1. Nilai Konstan (β) = 3.580

Menunjukkan bahwa jika Bantuan Modal X bernilai 0, tingkat pendapatan (Tingkat Pendapatan Y) diprediksi sebesar 3.580. dan Signifikansi p .040 menunjukkan bahwa konstanta signifikan pada tingkat $\alpha = 0.05$.

2. Bantuan Modul X = 0,827

Koefisien regresi bantuan modal 0.827 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu dalam Bantuan Modul X akan meningkatkan Tingkat Pendapatan Y sebesar 0.827.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Nilai signifikansi pada tabel koefisien hasil regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen; sebaliknya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05

menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial. Berikut tabel hasil pengujian dari penelitian ini:

b. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.580	1.711		2.093	.040	
Bantuan_Modal_X	.827	.080	.775	10.331	.000	Signifikan

a. Dependent Variable: Tingkat_Pendapatan_Y

Sumber : Data Yang Diolah,2025

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi pada tabel diketahui bahwa variabel Bantuan Modal X mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien β sebesar 3,580 yang menunjukkan pengaruh bantuan modal yang bernilai positif. Artinya apabila modal bertambah 1% maka tingkat pendapatan akan bertambah sebesar 3,580 dengan asumsi variabel Bantuan Modal X dianggap konstan. Maka hipotesis yang berbunyi “Diduga bahwa bantuan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng” diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bantuan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.775 ^a	.601	.595	1.965

a. Predictors: (Constant), Bantuan_Modal_X

Sumber : Data Yang Diolah,2025

Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan koefisien korelasi. Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,601. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel $\pm$ dari dua angka. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,595 artinya 5,95% variabel terkait Tingkat pendapatan dijelaskan oleh variabel bantuan modal dan sisanya 94,05% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang digunakan.

5. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bantuan modal terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, sebagai berikut:

Pengaruh bantuan modal terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa variabel Bantuan Modal X mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien β sebesar 3,580 yang menunjukkan pengaruh bantuan modal yang bernilai positif. Artinya apabila modal bertambah 1% maka tingkat pendapatan akan bertambah sebesar 3,580 dengan asumsi variabel Bantuan Modal X dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng berpengaruh.

Hasil Penelitian ini selajan dengan oleh Eka Septian Mandala Putra (2024), Hasil penelitian ini memnunjukkan bahwa bantuan moidal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah UMKM di kota kediri.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh bantuan modal terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut dapat ditarik:

- a. Dari hasil analisis variable (X) bantuan modal mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Temuan uji statistik (Uji T) menggunakan bantuan modal (X) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien 0,827 menunjukkan hal tersebut.
- b. Tingkat Pendapatan (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan

7. Saran

- a. Dalam penelitian bantuan modal usaha menjadi faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Pelaku usaha memberi pendapat faktor bantuan modal sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang diterima. ketika pelaku usaha semakin lama mendirikan usaha maka ketertarikan konsumen atas usaha yang didirikan pelaku usaha sudah melekat sejak lama.
- b. Bagi para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bantaeng terutama pemilik usaha mikro dan usaha kecil, berdasarkan observasi penelitian pemilik UMKM kategori usaha mikro tergolong sedikit, disarankan untuk lebih mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing. Begitu juga dengan usaha kecil disarankan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 248-256
- ARTINI, N. R. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tabanan. *GANEC SWARA*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>
- Ery Suryanti et al. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada UMKM MITA)* (Vol. 13, Issue 1). <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Https://Stiimmamuju.e-Journal.Id/GJIEP PENGARUH*, 1(2), 157–172.
- Hartono dan Hartomo, Deny Dwi. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 14, No. 1. Hal. 15-30 <https://bantaengkab.bps.go.id/>
- Kartikahadi, Hans. dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin. 2015. Pengantar Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- PUTRA, E. S. (2024). *ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM KOTA KEDIRI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI).
- Putri, I. R., Samudra, S., & Sastrawan, E. (2023). Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Super Mikro Di Kabupaten Sigi. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(01), 6-12.
- Rahim, A., Karmeli, E., & Paramita, S. (2021). Pengaruh Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(1), 67-74.
- Riza, M. S. (2021). Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 137-159.
- Saskara, I. N., & Putra, I. G. A. A. S. (2013). Efektivitas dan dampak program bantuan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan dan kesempatan kerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(10), 44638.
- Shinta, O. (2020). Pengaruh Modal Usaha Jam Kerja Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Natar Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan). In <http://repository.radenintan.ac.id/13125/1/PUSAT%201%202.pdf>. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamsul, Nur Zhafika, Wa Ode Rayyani, and Amelia Rezki Septian Amin. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital Qris Pada Umkm Di Kabupaten Pinrang." *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 5.2 (2024): 303-311.